

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI SMAN 1 KRETEK

Genting, Trimulyo, Kretek, Bantul

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Juli – 12 September 2015



Disusun Oleh :

Iswandi

12206244020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan kegiatan PPL PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Kretek yang disusun oleh :

Nama : iswandi

NIM : 12206244020

Prodi : Pendidikan seni rupa

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kretek dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya

Kretek, 11 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Drs.Suwarna,M.Pd.

NIP. 195207271978031003

Kurniantoro. S.Pd.

NIP.

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Kretek

Sekolah

Drs. Kabul Mulyana, MP.d

NIP. 19580326 198203 1 008

Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 1972110 42 00003 1001



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMANEGERI 1KRETEK
Sekretariat: Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul

BERITA ACARA PENYERAHAN
NO: 01/ KKN-PPL UNY/13

Padatanggal 10 September 2015 bertempat di SMA N 1Kretek, yang bertandatangan di bawah ini anggota KKN PPL UNY 2013

Nama :Iswandi

NIM : 12206244020

Selanjutnyadisebutpihakpertama (pihak I)

Nama : Kurniantoro S.Pd.

NIP :

Selanjutnyadisebutpihakkedua (pihak II)

Dalamhalinimenyatakanbahwapihak I telahmenyerahkankepadapihak II danpihak II telahmenerima daripihak I berupa:

” pembelajaran berupa penyampaian materi dan peraktik,tentang apresiasi seni,benda geometrik dan non geometrik,benda kubistis dan silindris”

Bantul, September 2015,

Pihak II,

Pihak I,

Kurniantoro,S.Pd

Iswandi

NIP.

NIM. 12413241002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KRETEK ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
3. Drs. Kabul Mulyana, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kretek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kretek
4. Ngadiyo, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kretek yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PPL dilaksanakan
5. Ahmad Ritaudin, M.Orselaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun
6. Poerwati Hadi Pratiwi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun
7. Tutut Handayani, S.Sos selaku guru pembimbing lapangan, atas kesediaannya memberi kesempatan kepada penyusun untuk mengampu kelas yang ibu tangani selama pelaksanaan PPL berlangsung
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan, baik spiritual maupun moril sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar
9. Segenap warga SMA Negeri 1 Kretek yang terdiri atas Guru, Staf Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah, dan para siswa yang selalu membantu pelaksanaan program ini
10. Anggota Tim PPL SMA Negeri 1 Kretek (Aris selaku ketua kelompok, Nana, Desi, martini, Fitri, Vincy, Heri, Bilby, Nadya, Devi) atas kekompakan dan perjuangannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh agenda PPL di SMA Negeri 1 Kretek

11. Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kretek yang turut membantu dalam memperlancar kegiatan KKN-PPL
12. Semua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kretek terutama kelas XI IPS 3 yang turut membantu penyusun untuk menjalani praktik dengan lancar
13. Teman-teman jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan
14. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal KKN terpadu ini

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, September 2015

Penyusun,

Iswandi

12206244020

DAFTAR ISI

COVER.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Serah Terima.....	iii
Kata pengantar.....	iv
Daftar isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	
1. Potensi Fisik.....	1
2. Kondisi fisik sekolah.....	2
3. Potensi Siswa.....	3
B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PPL	
Rancangan Kegiatan PPL	
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	
B. Pelaksanaan.....	
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

ABSTRAK

LAPORAN

PPL UNY 2015

LOKASI SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL

Oleh :

Iswandi

12206244020

Pendidikan Seni rupa

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 11 Agustus sampai dengan 5 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X1, X2, X3, dan X4 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 20-26 Februari 2015.

SMA Negeri 1 Kretek merupakan sekolah yang terletak di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 55772, Telp (0274) 7494083. Memiliki lahan yang luasnya 4.020 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, OSIS, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

1. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPS), ruang Perpustakaan, ruang Koperasi Siswa, ruang Kelas (4 kelas X, 3 kelas XI IPS dan 2 kelas XI IPA, 1 kelas XII IPS dan 2 kelas XII IPA, 2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, ruang Musholla. Untuk kegiatan olah raga, siswa menggunakan lapangan upacara dan lapangan sepak bola yang ada di sebelah timur SMA Negeri 1 Kretek (lapangan sepak bola milik Desa).

b. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus, penggaris kayu

Praktek : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah memiliki Laptop 3 buah, LCD 4 buah, OHP 1 buah, CD pembelajaran (Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris dan Sejarah).

c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Kretek adalah **Bapak Iwan Setiawan S.Pd.** Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

d. Laboratorium

SMA Negeri 1 Kretek memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium IPS
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, almari buku, almari yang berisi piala-piala kejuaraan.

f. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran

dapat dilihat langsung di ruang guru. Selain itu di ruang guru juga terdapat ruang tamu untuk menyambut tamu-tamu guru yang datang.

g. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah timur ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

h. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

i. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Daerah Persawahan
- 2) Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola Kelurahan Tirtomulyo
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Permukiman Penduduk

j. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan sepak bola milik Kelurahan Tirtomulyo maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga basket menggunakan lapangan basket di dalam lingkungan sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Kretek telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai. Digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Kretek ada 12 kelas yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 2 ruang kelas XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 2 ruang kelas XII IPA dan 1 ruang kelas IPS.

2. Potensi Non Fisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Drs.Kabul Mulyana,M.Pd

Yang dibantu oleh beberapa wakilnya diantaranya:

Wakasek Kesiswaan : Drs. Purwanto

Wakasek Kurikulum : Ngadiya, SPd

Wakasek Sarana dan Prasarana : Susi Ernawati S.Pd

Wakasek Humas : Dra. Sovia Isniati, M.Pd

Staf Pengajar : 30 staf pengajar yang keseluruhannya berstatus sebagai guru tetap dan guru tidak tetap

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMA N 1 Kretek untuk tahun ajaran 2015/20146 sebanyak 318 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas.

➤ Kelas X terdiri dari 12 siswa terbagi menjadi:

Kelas X.1 : 32 siswa

Kelas X.2 : 32 siswa

Kelas X.3 : 31 siswa

Kelas X.4 : 30 siswa

➤ Kelas XI terdiri dari 100 siswa terbagi menjadi:

Kelas XI. IPA1: 28 siswa

Kelas XI. IPA2: 25 siswa

Kelas XI. IPS1: 22 siswa

Kelas XI. IPS2: 22 siswa

Kelas XI. IPS3 : 23 siswa

➤ Kelas XII terdiri dari 103 siswa terbagi menjadi:

Kelas XII. IPA1 :24 siswa

Kelas XII.IPA2 : 24 siswa

Kelas XII. IPS1 : 33siswa

c. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kretek berjumlah 29 terdiri dari 23 guru tetap dan 6 guru tidak tetap. Masing-masing kelas memiliki 1 wali kelas.

Guru yang menjadi wali kelas antara lain:

Wali kelas X.1 : Nur Rokhman Widyas C, S.T

Wali kelas X.2 : Tutut Handayani WG,S.Sos

Wali kelas X.3 : Catur Las Sunaryo, S.Pd

Wali kelas X.4 : Hestu Rita Setyajati, S.Pd

Wali kelas XI. IPA1 : H Suwarsono,S.Pd.I

Wali kelas XI. IPA2 : Suratman, S.Pd

Wali kelas XI. IPS1 : Opsiana Puji W, S.Pd

Wali kelas XI. IPS2 : I Made Sudiadnyana, S.Pd

Wali kelas XII. IPA1 : Suyatini,S.Pd

Wali kelas XII. IPA2 : Diah Sudartini, S.Pd

Wali kelas XII. IPS1 : Suhartanto,S.Pd

Wali kelas XII. IPS2 : Yuana Purnaminingsih, S.Pd

d. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang ada di SMA N 1 Kretek sebanyak 13 orang terdiri (7 orang pegawai tetap dan 6 pegawai tidak tetap) dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

e. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Setiap 1 (satu) minggu sekali. Bimbingan dan Konseling masuk ke kelas X, XI IPA dan IPS, dan XII IPA dan IPS.

f. Interaksi Sosial Personalialia

Hubungan Social antara personalialia yang tampak di SMA N 1 Kretek bahwa mereka saling mengharga dan menghormati satu sama lain sehingga dapat menghasilkan kerja sama yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi Social guru dan siswa terdapat hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat

ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

h. Interaksi Sosial antar siswa

Interaksi social antar siswa berjalan cukup baik, ini terlihat ketika acara lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI saling menghormati untuk mengikuti acara lomba. Ini terlihat ketika salah satu teman sedang mengalami kesusahan, maka yang lain tidak segan untuk membantu. Terbukti dengan adanya kunjungan ke tempat teman yang sedang sakit sebagai wujud kepedulian dan interaksi sosial yang berjalan dengan baik.

Di SMA N 1 Kretek ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Lukis, Band, Baris Berbaris, Pramuka, Voli, Basket, dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA N 1 Kretek.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusahan mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMA Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih tiga bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Sosiologi lumayan bagus, namun demikian kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program PPL individu Prodi Pendidikan Seni Rupa adalah :

Program Individu

- a. Pembuatan kumpulan materi bahan ajar seni rupa
 - b. Pembuatan kumpulan media pembelajaran
2. Program penunjang
- a. Menjaga Perpustakaan
 - b. Piket depan atau informasi
3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:
- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Pembuatan Silabus
 - c. Pembuatan Program Tahunan
 - d. Pembuatan Program Semester

RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015 yang dilaksanakan di lokasi SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah mikroteaching dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.

- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh UPPL UNY bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS.

2. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 26 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas, X sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

- a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran

- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan Silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

4. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan pendampingan Tonti, pendampingan karnaval, administrasi perpustakaan, dan piket guru.

5. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, pendampingan Tonti, karnaval, lomba Agustusan, dan pendampingan pemilihan OSIS.

6. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester dan penjabaran waktu mengajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan 2ocial2or yang akan dibuat.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan. Disini praktikan bertanya mengenai hal-hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Penguasaan materi yang akan disampaikan
Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator pencapaian
- d. Materi pelajaran
- e. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu.
- g. Sumber Belajar
- h. Penilaian

i. Daftar Pustaka

7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. PELAKSANAAN

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Mengajar

a. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa PPL dengan micro teaching. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

b. Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat persiapan praktek mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Rencana petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, mahasiswa harus melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan meminta arahan kepada guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 1 Kretek dalam hal kualitas. Guru

pembimbing juga memberikan solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

d. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan model pembelajaran yang digunakan seperti *group investigation* dan *make- a match*.

Metode diskusi informasi yaitu metode yang dimana seorang guru tidak hanya menjelaskan atau menyampaikan materi di depan kelas tetapi siswa di haruskan untuk ikut serta mengambil bagian yang artinya tidak hanya mendengarkan tetapi ikut aktif dengan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. Diskusi informasi juga digunakan untuk mengembangkan ranah efektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain.

2. Program PPL

a. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas X1,X2,X3 dan X4 di bawah bimbingan Bapak Kurniantoro,S.Pd Praktikmengajar sebanyak 16 kali pertemuan yaitu pada :

Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-
Kamis/13/08/2015	X1,X2,X3dan X4	1,2,3,4,5,6,7,8
Kamis/20/08/2015	X1,X2,X3dan X4	1,2,3,4,5,6,7,8
Kamis/27/08/2015	X1,X2,X3dan X4	1,2,3,4,5,6,7,8
Kamis/3/09/2015	X1,X2,X3dan X4	1,2,3,4,5,6,7,8

b. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan ada

c. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan peserta didik/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Tidak lupa guru juga mengoreksi dan memberikan arahan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering mendampingi praktikan ketika mengajar. Selain dari guru pembimbing. Praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan peserta didiknya. Berhubung di SMA N 1 Kretek terdapat 3 Universitas yang PPL dengan 3 mahasiswa PPL pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia maka diskusi ini tidak hanya dilakukan dengan teman se-Universitas saja.

d. Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi yang dilakukan yaitu setiap selesai mengajar di haruskan guru pembimbing menilai praktikan mengajar di dalam kelas, sehingga guru pembimbing mengetahui kekurangan-kekurangan pada praktikan saat mengajar. Adapun yang dapat dievaluasi dari praktikan oleh guru pembimbing yaitu seperti materi yang disampaikan dan tugas berbentuk soal terkait dengan materi yang diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang real tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, hanya diawal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena peserta didik terlalu sibuk dengan urusannya sendiri, sehingga kesulitan dalam penguasaan kelas. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang penguasaan kelas yang tepat sesuai dengan peserta didik. Sehingga pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak peserta didik yang aktif di organisasi sehingga program KBM tidak maksimal
- b. Peserta didik banyak yang tidak tepat waktu masuk ke kelas
- c. Peserta didik terkadang jalan-jalan di dalam kelas
- d. Beberapa peserta didik dalam pengumpulan tugas sering telat

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Memberikan tugas kepada peserta didik yang tidak mengikuti KBM dengan tugas yang sama dengan peserta didik yang lain sewaktu KBM di kelas.
- b. Pada pertemuan berikutnya disetiap kelas dilakukan apersepsi tentang materi pertemuan selanjutnya
- c. Pada pertemuan selanjutnya membuat perjanjian tentang waktu masuk kelas dan hukuman bagi yang terlambat
- d. Selalu mengingatkan peserta didik supaya tetap mengikuti pelajaran dengan baik serta memberikan penjelasan mengenai pentingnya sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar, baik fisik maupun mental. Kenyataan mengajar di sekolah tidak pernah di dapatkan saat *micro teaching* sehingga disinilah tempat memahami dan mengerti karakter peserta didik yang nyata. Dari kegiatan ini juga dapat mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga tugas administratif guru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMAN 1 KRETEK, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMAN 1 KRETEK

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

MATRIK PROGRAM DAN PELAKSANAAN PPL

No. FRM/LPPM-PPL/515

Revisi : 00

Tgl 11 Agustus 2015

hal 1 dari 1

SEMESTER: VII
 NAMA LOKASI : SMA N 1 KRETEK
 ALAMAT LOKASI : GENTING TRIMULYO KRETEK BANTUL

TAHUN: 2015
 NAMA MAHASISWA : iswandi
 NO.MAHASISWA : 12206244020
 FAK/PRODI : FBS/PSR

A. PROGRAM PPL	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V	Keterangan
						Jumlah jam
A. MENGAJAR						
1. Bimbingan oleh GPL dan DPL dalam rangka membuat RPP atau bimbingan lainnya	4	4	4	4	4	20
2. Mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat RPP	2	2	2	3		9
3. Diskusi teman sejawat	2	2	2	2		8
4. Membuat Lembar Kerja siswa	2	2				4
5. Membuat media Pembelajaran	2	2	2	2		8
6. Melaksanakan Praktik mengajar terbimbing di kelas atau di lapangan	12	12	12	12	12	60
7. Membuat soal-soal ujian					5	5
B. NON MENGAJAR						
1. Mengikuti upacara bendera setiap Senin	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
2. Upacara 17 Agustus		3				3
3. Dies Natalis SMA						

4. Mengikuti rapat-rapat guru	2		2			4
5. Mengikuti Piket	2	2	2	2	2	10
6. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pengelolaan proses	4	4	4			12
7. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler						
8. Membantu menyelesaikan administrasi guru	4	4	4			12
a. Pembuatan program tahunan						
b. Pembuatan program semester						
TOTAL JAM	37.5	38.5	36.5	26.5	24.5	163.5

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Kabul Mulyono, M.Pd
NIP. 19610114 198803 1 005

Kurniantoro,S.Pd.
NIP.

Drs.Suwarna,M.Pd.
NIP. 195207271978031003

Iswandi
NIM :12206244020



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KRETEK
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Genting Tirtomulyo Kretek 55772
GURU PEMBIMBING : kurniantoro S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Iswandi
NO. MAHASISWA : 12201241067
FAKULTAS/ PRODI : FBS/PSR
DOSEN PEMBIMBING : Suwarno M.Pd.

MINGGU 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara bendera	Upacara berjalan lancar dan dilaksanakan kurang lebih satu jam kemudian dilanjutkan perkenalan dengan mahasiswa PPL dari UAD	Masih canggung dengan anggota PPL dari UAD	Perkenalan
		2. Koordinasi dengan guru pamong	Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran seni budaya	Tidak ada	Tidak ada

			terkait dengan jam mengajar serta perangkat pembelajaran yang harus dibuat			
		3. Mencari referensi buku seni budaya	Mencari buku seni budaya di perpustakaan yang akan digunakan sebagai sumber referensi mengajar kelas X	Tidak ada buku mata pelajaran seni budaya di perpus yang akan di jadikan sebagai pegangan.	Menambah buku seni budaya di dalam perpus	
		4. Observasi kelas	Observasi dilakukan di kelas X1,X2,X3,dan X4 sehingga bisa diketahui kondisi kelas dan karakteristik siswa	Kelas gaduh	Melakukan pengenalan dan pendekatan yang lebih kepada para siswa	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi Rencana Pembelajaran	Pembuatan Pelaksanaan	Konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bagaimana cara pembuatan. Menyesuaikan bentuk RPP yang diinginkan guru pamong.	Peyesuaian RPP Belum mengetahui karakteristik siswa dan ternyata kelasnya tidak kondusif	Pemberian bimbingan dan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru pamong.

3.	Rabu,12 Agustus 2015	Mencari materi untuk pembuatan RPP.	Mencari materi di internet,di karenakan tidak ada buku pegangan,dari guru maupun di perpustakaan tidak ada.	Tidak ada buku seni budaya di perpustakaan.	Menambah buku seni budaya di perpustakaan.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar dikelas X1, Mengajar di kelas X 2 Mengajar di kelas X3	Materi yang diajarkan yaitu menyampaikan materi tentang apresiasi seni. Materi yang diajarkan yaitu menyampaikan materi tentang apresiasi seni. Materi yang di sampaikan	Kelas tidak kondusif dan siswa pasif Kelas sangat gaduh, banyak yang bermain HP, tidak mendengarkan pelajaran, pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Masih banyak siswa yang	Memberikan teguran kepada siswa yang ramai dan membuat kelompok diskusi supaya siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Menyampaikan hukuman bagi siswa yang terlambat dan akan diberlakukan pada pertemuan selanjutnya Menegur supaya hari

			<p>masih sama dengan kelas sebelumnya yaitu tentang apresiasi seni.</p> <p>Materi yang di sampaikan tentang bagaimana meng apresiasi seni.</p>	<p>terlambat masuk kelas</p> <p>Siswanya banyak yg membawa HP sehingga banyak yang tidak memperhatikan.</p>	<p>berikutnya tidak terlambat.</p> <p>Melarang memainkan HP di dalam kelas.</p>
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>Mengajar di kelas X4</p> <p>Piket di depan kelas.</p>	<p>Mengontrol siapa saja siswa yang izin keluar dari halaman sekolah.</p>	<p>Cepat jenuh</p>	<p>Menyalakan televisi yang ada di depan.</p>
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membantu piket di perpustakaan	Membantu piket di perpustakaan, dan membaca buku yang ada di perpustakaan, sekaligus membersihkan perpustakaan.	Masih banyak terdapat sampah di dalam halaman perpustakaan.	Membersihkannya.

MINGGU 2

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 17 agustus,2015	Upacara 17 agustus.	Upacara berjalan hitmat walaupun pas upacara sangat panas.	Masih banyak siswa,yang tidak main main,	Guru mengontrol siwa,
	Rabu 19 agustus,2015	Mencari materi untuk pembuatan RPP.	Materi di cari di internet di karenakan dari pihak sekolah tidak ada buku pegangan untuk mata pelajaran seni budaya.	Loading di internet sangat lambat sehingga materi yang di dapatkan sedikit.	Mencari buku,sebagai buku pegangan,
2.	Kamis 20 agustus,2015	Mengajar kelas X1,X2,X3,dan X4.	Pada pertemuan ke 2 siswa di melaksanakan praktik,membuat benda geometrik dan nongeometrik,namun sebelum melakukan praktik terlebih dahulu materi di sampaikan,sehingga siswa mengetahui cara dan bagaiman	Ketika jam pertama mengajar di X1 siswa banyak yang amsih main main.jam berikutnya mengajar di kelas X2,siswanya banyak yang masih main HP,dan X3dan X4 siswa yang	Melarang siswa memegang HP di dalam kelas dan menegur siswa yang masih bermain main.

3.	Jum'at 21 agustus 2015	Memeriksa tugas siswa X1,X2.	<p>cara membuat benda geometrik dan non geometrik.</p> <p>Mengoreksi tugas siswa kelas X1 dan X2,hasil dari karya siswa sudah bagus sehingga nilainya rata rata di atas KKM</p>	<p>cowok banyak yang tidur.</p> <p>Ada siswa yang tidak menulis nama dan kelas sehingga kesulitan dalam mengoreksi.</p>	<p>Menanyakan kembali siapa siswa yang lupa menulis nama,</p>
----	---------------------------	------------------------------	---	---	---

MINGGU 3

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Mengikuti upacara bendera bersama guru, karyawan-karyawati, siswa-siswa SMA N 1 Kretek dan mahasiswa PPL dari UAD dan Universitas Mercubuana. Serta ada acara penyerahan hadiah lomba 17 Agustus kepada kelas-kelas yang menang.	Tidak ada	Tidak ada
		Piket di depan	Mengontrol, siapa saja siswa yang keluar dari lingkungan sekolah pada saat proses belajar mengajar.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket	Melaksanakan jadwal piket yaitu ikut menjaga perpustakaan, membersihkan	Banyak buku yang tidak sesuai dengan tempatnya	Menata dan merapikan buku sesuai dengan kategori buku masing-

			perpustakaan dan merapikan buku.		masing.
		Memeriksa tugas X3 dan X4	Mengoreksi dan memberikan nilai untuk gambar siswa.	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu 26 Agustus, 2015	Membuat RPP	Membuat RPP, dengan mencari materi tentang benda kubistis dan benda silindris.	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis 27 Agustus 2015	Mengajar kelas X1, X2, X3, dan X4	Pada pertemuan ke 3 siswa di melaksanakan praktik, membuat benda kubistis dan silindris sebelum melakukan praktik terlebih dahulu materi di sampaikan, sehingga siswa mengetahui cara dan bagaimana cara membuat benda geometrik dan non geometrik.	Ketika jam pertama mengajar di X1 siswa banyak yang masih main main. jam berikutnya mengajar di kelas X2, siswanya banyak yang masih main HP, dan X3 dan X4 siswa yang	Melarang siswa memegang HP di dalam kelas dan menegur siswa yang masih bermain main.

--	--	--	--	--	--

MINGGU 4

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	1. Piket 2. memeriksa tugas praktik kelas X1,X2	Melaksanakan piket harian di ruang piket. Melakukan penjagaan ruang piket sekolah. Menilai hasil gambar dari siswa kelas X1,dan X2,hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang di harapkan karena dengan karena gambar yang di hasilkan siswa sudah bagus.	Tidak ada Masih ada siswa yang lupa menulis nama,dan kelas sehingga menyulitkan dalam penilaian	Tidak ada Menyuruh siswa agar tidak lupa menulis nama dan kelas.

2.	Selasa, 1 September 2015	Memeriksa tugas kelas X3 dan X4	Menilai hasil gambar dari siswa kelas X3,dan X4,hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang di harapkan karena dengan karena gambar yang di hasilkan siswa sudah bagus.	Masih ada siswa yang lupa menulis nama,dan kelas sehingga menyulitkan dalam penilaian	Menyuruh siswa agar tidak lupa menulis nama dan kelas.
3.	Rabu,2 september 2015	Mencari materi untuk pembuatan RPP Membantu piket di depan	Mencari materi di internet untuk pembuatan RPP. Membantu teman piket di depan untuk mencatat siswa yang izin keluar dari lingkungan sekolah dalam selama proses belajar mengajar.	Lama dalam mendownload materinya. Tidak ada	Tidak ada Tidak ada
4.	Kamis,3 september 2015	Mengajar di kelas X1,X2,X3 dan X4	Mengajar di mulai dari jam pertama sampai jam ke dua,materi yang di ajarkan adalah membuat dasar dasar	Tidak ada	Tidak ada

			<p>pola batik,namun sebelum siswa mulai praktik terlebih dahulu di berikan menonton vidio tentang menggambar pola tujuanya memberikan semangat pada siswa dalam berkarya.</p>		
5.	Jum'at 4 juli 2015	Memeriksa tugas X1,dan X2	<p>Menilai hasil gambar dari siswa kelas X1,dan X2,hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang di harapkan karena dengan karena gambar yang di hasilkan siswa sudah bagus.</p>	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu 5 juli 2015	Memeriksa tugas X3 dan X4	<p>Menilai hasil gambar dari siswa kelas X3,dan X4,hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang di harapkan karena dengan karena gambar yang di hasilkan siswa sudah bagus.</p>	Tidak ada	Tidak ada

Yogyakarta, September; 2013

Dosen Pembimbing Lapangan,


Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs suarna, M, Pd.
NIP. 195207271978031003

Kurniantoro
NIP.

Iswandi
NIM. 12206244020

 Universitas Negeri Yogyakarta		FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK		Npma. 1 untuk mahasiswa
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL Alamat Sekolah :Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul		Nama Mhs : Rizal Asmara Sari NIM : 12413241002 Fak/Jur/Prodi : Pend. Sosiologi		
No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan		
A	Perangkat Pembelajaran			
	1. Kurikulum Tingkat satuan pembelajaran (KTSP)	Baik, sudah tepat kompetensi		
	2. Silabus	Baik, sudah kembangkan menurut kompetensi dasar		
	3. Rencana Pembelajaran	Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar		
B	Proses Pembelajaran			
	1. Membuka pelajaran	Salam, apersepsi		
	2. Penyajian materi	Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran		
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi		
	4. Penggunaan waktu	Semaksimal mungkin sesuai jadwal		
	5. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif		
	6. Gerak	Tidak stagnasi didepan, mobilitas bagus		
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pujian tidak langsung		
	8. Teknik bertanya	Bertanya pada satu per satu siswa secara acak		
	9. Teknik penugasan kelas	Menggunakan himbauan-himbau kepada siswa		
	10. Penggunaan media	White board, laptop, dan LCD		
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menyimpulkan dari video pembelajaran		
	12. Menutup pelajaran	Salam		
C	Perilaku siswa			
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, tapi disadari secara umum ada beberapa siswa ramai		
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Seperti remaja kebanyakan		

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, Februari 2015

Mahasiswa

Kurniantoro,S.Pd.

NIP

Iswandi

NIM. 12413241002

BAHAN AJAR

I. Pengertian Apresiasi

Apresiasi seni ialah suatu proses penghayatan karya seni yang diamati dan penghargaan pada karya seni itu sendiri serta penghargaan pada penciptanya. Dari sudut pandang bahasa, kata apresiasi (*appreciation*) dengan kata kerja *to appreciate*, artinya berarti menentukan atau menunjukkan nilai atau menilai, menilai bobot karya, menikmati dan akhirnya menghayati. Secara umum apresiasi dapat diartikan sebagai kesadaran menilai lewat penghayatan suatu karya.

Penghayatan dalam proses apresiasi harus dilakukan secara obyektif (tanpa prasangka). Mutu hasil sebuah apresiasi tergantung dari pengalaman dan intensitas kita dan pergulatan kita di dalam menghayati karya seni di banyak event dan ragam karya yang pernah kita lihat. Artinya makin sering kita melihat karya-karya seni (tertentu), maka pengalaman artistik dan estetika kita makin panjang dan wawasan kita makin bertambah, sehingga mutu apresiasi kita juga makin baik.

Oleh karena itu selain cara pandang antara pencipta seni dengan apresiator juga memiliki perbedaan, juga antara apresiator yang satu dengan yang lain juga punya penilaian yang berbeda karena pengalaman dan wawasannya juga berbeda.

II. Unsur-Unsur Apresiasi

Untuk mengapresiasi suatu karya seni rupa, berikut adalah unsur-unsur yang perlu diperhatikan:

- Gaya
- Teknik
- Tema
- Komposisi

III. Syarat Menjadi Apresiator yang Baik

Agar seseorang dapat menjadi apresiator yang baik, ia harus sadar dalam melakukan penghayatan dan penilaian serta menggunakan aspek logika dalam menentukan nilai suatu karya dengan melalui proses pengamatan-pemahaman-tanggapan-penilaian-dan berakhir pada penghayatan sebuah karya.

Menurut Verbeek, pengamatan tidak hanya menggunakan satu indra saja, melainkan memberdayakan seluruh pribadi, dunia kejiwaan yang terorganisir, pengetahuan, pengalaman, perasaan, keinginan sehingga totalitas penghayatan penuh arti.

IV. Mengapresiasi Karya Seni Rupa



Judul Lukisan: **Pengemis** (1974)

Pelukis : Affandi Koesoema

Gaya : Ekspresionis

Ukuran: 99 x 129 cm

Media: Cat Minyak di Atas Kanvas / Oil on Canvas

Lukisan Affandi ini menggambarkan seorang pengemis lewat gaya ekspresionisnya. Goresan-goresan abstrak yang mengalir menggambarkan penderitaan dan betapa rentanya pengemis tersebut. Pewarnaan coklat tua pada pengemis menampakkan ekspresi kerasnya kehidupan pengemis. Ditambah warna kuning membuat suasana semakin muram.

Pemilihan objek pengemis pada lukisan Affandi ini mengekspresikan bagaimana kehidupan masyarakat bawah baik dalam keadaan sosial maupun ekonomi. Pengemis yang dalam kehidupan sehari-hari sering direpresentasikan kalangan rendah yang selalu mengandalkan

belas kasihan orang lain demi kelangsungan hidupnya digambarkan memiliki kehidupan yang sengsara dan keras.

Namun Affandi juga memberikan corak-corak abstrak di luar objek pengemis yang melukiskan kegiatan orang-orang di sekitar pengemis. Corak dan warna yang kuat membuat lukisan menjadi dinamis dan semakin menekankan suasana kemuraman dan penderitaan pengemis.

Apresiasi adalah suatu proses melihat, mendengar, menghayati, menilai, menjiwai dan membandingkan atau menghargai suatu karya seni

Karya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan membuahkan hasil.

Seni adalah suatu strategi yang digunakan oleh seseorang dengan cara mengimajinasikan inspirasinya menjadi nyata supaya terlihat indah dan menarik.

Rupa adalah wujud, bidang, garis, gelap terang / value, warna pada suatu karya

Jadi ‘ Apresiasi Karya Seni Rupa ’ adalah suatu cara / proses melihat, mendengar, menghayati dan membandingkan suatu karya seni untuk dinilai / dinikmati dari segi keindahannya.

Aktivitas manusia dalam kehidupan seni, yakni aktivitas kreasi, aktivitas penghayatan, dan aktivitas kritik seni. Aktivitas karya seni yaitu mengacu adanya seniman yang menghadirkan karya. Artinya, dalam proses seniman bersinggungan dengan kenyataan objektif di luar dirinya atau kenyataan dalam dirinya sendiri. Persinggungan tersebut menimbulkan respon atau tanggapan. Tanggapan yang dimilikinya dipresentasikan ke luar dirinya, maka lahirlah karya seni. Aktivitas penghayatan, yaitu aktivitas seseorang dalam memahami karya seni untuk mendapatkan suatu pengalaman batin. Artinya, penghayat merasa puas setelah menghayati karya seni dan memperoleh kepuasan estetik. Kepuasan estetik merupakan hasil interaksi antara karya seni dengan penghayat. Sedangkan aktivitas kritik seni, yakni sebagai usaha pemahaman dan penikmatan karya seni. Dalam hal ini kritik sebagai kajian rinci dan apresiatif dengan analisis yang logis dan argumentatif untuk menafsirkan karya seni.

Ketiga aktivitas tersebut, dapat dijelaskan bahwa kreasi seni berkaitan dengan mencipta, menghayati, dan kritik. Mencipta, yaitu proses mewujudkan suatu karya seni sesuai dengan ide seniman. Menghayati, yakni proses menikmati suatu karya yang diciptakan seniman. Kritik, yakni proses evaluasi untuk menentukan baik-buruknya suatu ciptaan atau memberi penjelasan terhadap suatu karya berdasarkan norma-norma tertentu. Oleh karena itu, ketiga aktivitas itu, yakni antara seniman, penghayatan, dan kritik seni (penilaian) merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Proses apresiasi memang menjadi satu kebutuhan dan kritik adalah kebutuhan yang lain. Keduanya dapat berkait ketika kritik berhasil sebagai pemandu pemahaman dan apresiasi. Kritik selalu diharapkan menjadi pembuka kemungkinan adanya proses pemahaman antara kerja seniman dan daya apresiasi masyarakat penikmatnya. Tugas kritik karya seni akan lebih banyak pada prioritas masalah apresiasi, sehingga seluruh proses pendekatan dan isi paparan

kritik dapat menciptakan iklim apres; pendekatan apresiasi materi kajian; dan penilaian karya seni lukis

1. Apresiasi Karya Seni Lukis

Istilah apresiasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) yaitu: (1) kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya; dan (2) penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.

Berdasarkan pengertian tersebut, apresiasi adalah kesadaran terhadap nilai-nilai seni (budaya), sehingga dapat mengadakan penilaian atau penghargaan terhadapnya. Penghayatan karya seni berarti penghayatan nilai-nilai seni. Nilai seni yang pokok adalah nilai intrinsiknya: nilai murni estetikanya. Nilai ekstrinsiknya, yaitu berupa nilai-nilai kehidupan itu sendiri. Sejalan dengan itu, apresiasi berkaitan dengan nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik. Nilai intrinsik yaitu nilai yang hakiki dalam karya seni secara implisit. Nilai ekstrinsik yaitu nilai yang tidak hakiki, tidak menentukan suatu karya, melainkan berfungsi mendukung, memperkuat, dan sifatnya melengkapi kehadiran karya seni.

Apresiasi merupakan suatu aktivitas seseorang penghayat dalam mengadakan penghayatan terhadap karya seni. Di dalam aktivitas tersebut adalah persoalan estetik. Proses apresiasi merupakan suatu kreasi artistik, di mana impresi dapat mewujudkan ekspresi. Suatu perolehan diangkat menjadi curahan perasaan. Seorang penghayat dalam proses apresiasi tidak akan memperoleh pengalaman yang sama dengan penghayat lain, memang sebenarnya untuk menyatakannya sebagai proses kreasi.

Berdasarkan uraian di atas, apresiasi yang berkaitan dengan seni lukis yaitu mengerti dan menyadari sepenuhnya tentang sesuatu hasil seni dan menjadikan sensitif terhadap segi-segi estetikanya, sehingga mampu menikmati dan menilai karya seni dengan semestinya.

Apresiasi karya seni melalui tahap kegiatan, adalah sebagai berikut

A. Proses Pengamatan

Kegiatan seni rupa terdapat tiga kegiatan: mencipta, menghayati, dan mengevaluasi.

Mencipta, suatu proses untuk mewujudkan suatu bentuk sesuai dengan ide pembuatnya.

Menghayati, proses menikmati suatu bentuk yang diciptakan pengerajin/disainer. Sedang mengevaluasi, proses penilaian untuk menentukan baik buruknya suatu karya atau bisa dikatakan memberikan penjelasan terhadap suatu karya yang memerlukan norma-norma tertentu.

Apresiasi seni merupakan dasar pemahaman dasar penulisan kritik, proses yang dilakukan pengamat dalam menghadapi dan memahami karya seni. Apresiasi tidak sama dengan penikmatan. Mengapresiasi karya seni adalah proses menafsirkan makna yang terkandung dalam karya seni. Seorang pengamat memahami karya, sebenarnya harus mengenal struktur organisasi atau dasar-dasar penyusunan karya yang dihayati, misalnya: garis, shape, warna, dimensi ruang dan waktu, desain penyusunan, karakter pada tiap unsur pendukungnya, dsb.

B. Hubungan Dengan Pengamatan

Hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah pengamatan seni rupa, yaitu unsur seni dan prinsip seni rupa

1)Unsur-Unsur Seni

Dalam memahami dan membuat karya seni harus mengenal struktur organisasi atau dasar penyusunan dari karya seni yang sedang dihayati. Struktur adalah hubungan antara unsur-unsur pembentuk dalam susunan keseluruhan. Dalam hal ini, struktur dasar seni rupa yaitu hubungan antar unsur tersebut dapat berupa: hubungan antara garis atau goresan, pola ruang, shape atau bangun, warna, tekstur, gelap terang, dan desain penyusunannya. Untuk memahami estetika sebenarnya menelaah struktur rupa yang terdiri atas unsur-unsur rupa yang meliputi:

(a)Garis

Garis dapat berupa garis nyata atau garis imajiner. Garis tersebut memiliki dimensi panjang, arah, dan sifat-sifat umum (lurus, bengkok, bergelombang, dsb.). Garis memiliki arah vertikal, horisontal, dan diagonal. Garis nyata bersifat linier atau kaligrafis. Garis imajiner, yakni batas bidang, bidang, gelap terang, massa, dan warna. Garis digunakan untuk menciptakan bentuk.

(b)Bidang

Bidang (seni rupa/umum) adalah area permukaan datar/2 dimensi atau keluasaan yang memiliki panjang dan lebar (geometris dan organis). Bidang: garis-garis dan sisi yang terhubung dengan satu atau lebih titik hilang. Bidang (arsitektur dan desain): bidang-bidang yang digunakan untuk membentuk komposisi 2D dan 3D dan area permukaan untuk membuat bentuk volumetrik.

(c) Bentuk

Unsur bentuk ada dua macam yaitu bentuk dua dimensi dan bentuk tiga dimensi. Bentuk dua dimensi (shape) adalah bidang datar yang dibatasi oleh garis. Sementara bentuk tiga dimensi (form) adalah ruang yang bervolume dibatasi oleh permukaan.

Bentuk memiliki dua macam sifat, yaitu bentuk yang bersifat geometris dan organis. Bentuk geometris: bentuk yang memiliki susunan struktur teratur (permukaan/bidang mudah diukur panjang dan lebarnya, isi atau volumenya). Bentuk organis: bentuk yang memiliki susunan struktur tidak teratur (permukaan/bidang atau lengkungan yang tidak teratur sehingga lebih sulit atau bahkan tidak bisa untuk mengukurnya).

(d)Ruang

Ruang adalah bidang atau keluasaan. Ruang mungkin 2D atau 3D. Ruang merupakan unsur dasar seni rupa, sebenarnya seni rupa didefinisikan sebagai organisasi ruang. Di dalam suatu susunan ada ruang positif yaitu ruang dibatasi oleh suatu batas tepi berupa garis, sedang ruang negatif adalah ruang yang berada di antara ruang-ruang positif.

(e) Warna

Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya. Sistem yang paling sederhana untuk mengetahui hubungan warna-warna adalah susunan warna dalam bentuk lingkaran warna.

(f) Tekstur

Menduduki tempat yang khusus dalam seni rupa karena tekstur merupakan bahan dasar dari mana sebuah karya seni rupa dibuat. Tekstur yakni nilai raba dari suatu permukaan. Dapat

dianalisa dalam tiga aspek: (a) kualitas raba dari permukaan; (b) kualitas raba dari manipulasi benda tiga dimensi; dan (d) kualitas visual dari permukaan benda.

(g) Gelap - Terang (Tone)

Gelap terang adalah perbedaan warna hitam dan putih, serta kisaran warna abu-abu di antaranya. Gelap terang digunakan untuk memberikan ilusi kenyataan tiga dimensi.

2) Prinsip-Prinsip Seni

Unsur seni rupa yang lain, yaitu dasar-dasar penyusunan, komposisi dari unsur-unsur estetik merupakan prinsip pengorganisasian unsur dalam desain. Prinsip pengorganisasian terdiri dari tiga tipe prinsip penyusunan unsur-unsur seni rupa: (a) bersifat mengarahkan, (b) bersifat memusatkan, dan (c) bersifat menyatukan.

Prinsip mengarahkan

Gradasi

Prinsip rangkaian dari unit yang berdekatan sama dalam segala hal kecuali perbedaan perubahan tingkatan dari satu unit ke unit selanjutnya.

(a.i.a.b) Irama

Irama adalah kesinambungan atau alur yang dicapai dengan repetisi (pengulangan) dan pengukuran bagian-bagian yang sama atau mirip. Irama dapat bersifat sederhana, menggunakan satu jenis ukuran, atau gabungan beberapa jenis ukuran yang hadir secara simultan, atau merupakan variasi kompleks dengan menggunakan aksent-aksent tertentu. Perasaan gerakan dari organisasi unsur-unsur seni rupa, gerakannya bisa mengalir, terpotong, lembut, berulang, dan beruntun.

b) Prinsip Memusatkan

(a) Kontras

Pertentangan yang kelihatan justru bertujuan memperlihatkan ketidaksamaannya.

(b) Penekanan (dan Irama)

Repetisi adalah cara penekanan ulang satuan-satuan visual dalam suatu pola. Repetisi tidak selalu merupakan duplikasi secara persis, tetapi juga kemiripan. Variasi repetisi dapat memperkuat daya tarik suatu pola atau agar pola tersebut tidak membosankan. Berikut kreasi suatu titik pusat atau pusat perhatian.

.c) Konsentrasi

Mengkonsentrasikan pusat pikiran menuju pada satu titik secara bertahap

c) Prinsip Menyatukan

(a) Proporsi

Hasil hubungan perbandingan jarak, ukuran, jumlah, tingkatan, dan bagian. Perbandingan hubungan: (a) di dalam satu bagian; (b) di antara bagian-bagian; (c) bagian dengan keseluruhan; dan (d) keseluruhan dengan sekitarnya

(b) Keseimbangan

Keseimbangan mengesankan keseimbangan gaya berat seperti pada timbangan.

Keseimbangan merupakan keseimbangan optis yang dapat dirasakan di antara bagian-bagian dalam karya seni rupa. Keseimbangan merupakan suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kestabilan, ketenangan dari berat, ukuran, dan kepadatan dari suatu susunan.

(c) Harmoni

Harmoni digunakan mengikat bagian-bagian berbeda dan berlawanan. Harmoni dicapai melalui repetisi dan irama. Variasi melalui perbedaan dan perubahan. Harmoni mengikat bagian-bagian dalam kesatuan. Sedangkan variasi menambah daya tarik pada keseluruhan bentuk atau komposisi. Tanpa variasi, komposisi menjadi statis atau tidak memiliki vitalitas. Jadi harmoni adalah suatu kepekaan dalam perasaan, kombinasi yang menyenangkan dari susunan yang berbeda.

(d) Kesatuan

Penyusunan dalam seni rupa yaitu pengembangan keseluruhan secara menyatu berdasarkan bagian-bagian yang berbeda-beda. Perasaan yang lengkap secara keseluruhan, penyatuan yang total, kualitas hubungan yang logis, dan selesai. Merupakan akhir dari seluruh prinsip penyusunan unsur seni rupa. Berikut contoh eksplorasi unsur seni rupa

Menghadapi karya seni, penghayat harus dapat menafsirkan struktur organisasi yang disajikan seniman melalui lambang-lambang atau simbol. Lambang yang dihadirkan lewat karya, bukan sekedar menginformasikan struktur organisasi dalam arti baku, tetapi penghayat harus benar-benar menangkap maksud seniman lewat struktur organisasi yang dikomposisikan.

2. Pendekatan Apresiasi

Dalam apresiasi karya seni rupa modern-kontemporer dapat digunakan pendekatan dari Feldman yang meliputi 4 tahapan: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Proses tersebut dimulai dari yang paling mudah ke yang lebih sulit. Karena kritik (apresiasi) bersifat empirik, dan bukan deduktif, maka tahapnya dimulai dari yang khusus ke yang umum.

3. Materi Kajian

Materi untuk apresiasi seni lukis, yaitu salah satu dari aliran seni lukis. Dalam kajiannya menggunakan struktur kritik dari Feldman (terdapat empat tahapan). Adapun data atau objek apresiasi dapat diperoleh dari: internet, perpustakaan, atau melakukan kunjungan ke pameran seni rupa.

4. Penilaian Karya Seni Lukis

Karya seni diciptakan seniman bukan untuk memenuhi kepentingan seniman, tetapi bermanfaat bagi orang lain yang disebut dengan apresiasi. Apresiasi bermaksud menikmati karya atau mengevaluasi tentang baik-buruknya suatu karya. Sebab evaluasi merupakan pemandu pemahaman apresiasi, sedang evaluasi diharapkan menjadi jalan pembuka proses

pemahaman antara kerja seniman dan daya apresiasi masyarakat penikmatnya.

Istilah kritik dalam bahasa Indonesia: (1) kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya, dan (2) kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Kritik adalah pembahasan atau tulisan atau ulasan tentang sesuatu ekspresi yang dasarnya mengomunikasikan pengalaman merasakan sesuatu keindahan yang didapat dari persentuhan dengan sesuatu ekspresi seni rupa. Bentuk paparan kritik seni rupa, umumnya menyetengahkan cara kritikus untuk menyodorkan kritik secara: deskriptif, analisis formal, interpretatif (penafsiran), dan evaluasi (penilaian).

MENGGAMBAR BENDA GEOMETRIS DAN ORGANIS.

Pada dasarnya menggambar bentuk adalah kegiatan merekam obyek di atas sebidang datar (dua dimensi) melalui media secara tepat dan mirip sesuai obyeknya dengan memperhatikan bentuk, warna, perspektif, proporsi, komposisi dan bayang-bayang.

Jadi apabila kalian melakukan pengamatan (melihat) benda-benda yang ada disekitar kalian kemudian menggambar atau memindahkan bentuk benda tersebut ke atas bidang datar (kertas) sesuai dengan bentuk, warna, garis maupun sifatnya, maka sudah dapat dikatakan kalian membuat gambar bentuk.

Pada perkembangannya, istilah gambar bentuk hanya ditujukan untuk obyek-obyek dari benda mati yang dikenal dengan **still life**, sedangkan untuk gambar bentuk dengan obyek manusia dikenal dengan istilah menggambar model. Menggambar bentuk tidak sama dengan menggambar ekspresi atau menggambar ilustrasi karena :

F Menggambar bentuk harus menggunakan obyek yang dilihat secara langsung, tidak boleh hasil imajinasi.

F Menggambar bentuk harus teliti dalam mengamati sehingga gambarnya sesuai seperti apa yang kita lihat ketika menggambar.

F Dalam menggambar bentuk harus membedakan bagian benda yang terkena sinar dan yang tidak (bayangan benda).

I. OBYEK GAMBAR BENTUK

Obyek yang digunakan dalam menggambar bentuk bermacam-macam, namun dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk dasar, yaitu :

- a. **Bentuk Geometris**, yaitu obyek-obyek yang mempunyai bentuk beraturan.
 - Bentuk Kubistik

Obyek yang mempunyai bentuk dasar piramida, kubus, balok, prisma dan limas. Contohnya almari, kulkas, meja, kursi, buku, bangunan rumah, televisi, koper dan sebagainya.

- Bentuk Silindris

Obyek yang mempunyai bentuk dasar tabung, kerucut. Contohnya kipas listrik, botol, kendi, topi, pensil, panci, ember dan sebagainya.

- Bentuk Bola

Obyek yang mempunyai bentuk dasar bola. Contohnya bola lampu, buah kelapa, buah jeruk dan sebagainya.

b. **Bentuk Non Geometris**, yaitu obyek-obyek yang bentuknya tidak beraturan (bukan kubistik, silindris dan bola). Contohnya sebongkah batu, air, api, sayur-sayuran dan sebagainya.

II. MEDIA MENGGAMBAR BENTUK

Yang dimaksud dengan media disini adalah bahan dan alat-alat menggambar yang diperlukan dalam menggambar bentuk.

a. Bahan yang digunakan :

- 1) Bidang gambar dapat menggunakan kertas gambar, karton, papan tulis atau benda-benda lainnya yang mempunyai bidang datar.
- 2) Pewarna yang biasa digunakan antara lain pastel, crayon, cat air, cat minyak, pensil konte dan sebagainya

b. Alat yang digunakan :

Pada dasarnya semua jenis alat gambar dapat kalian gunakan untuk menggambar bentuk diantaranya, pensil, kuas, pena gambar, palet dan tempat air.

III. PRINSIP GAMBAR BENTUK

Untuk dapat membuat gambar bentuk yang baik, kalian harus memperhatikan beberapa prinsip seni rupa (desain). Karena hal ini bertujuan agar gambar yang kalian buat sesuai dan mirip dengan bentuk aslinya. Prinsip seni rupa yang dimaksud adalah **perspektif, komposisi, proporsi dan bayang-bayang**.

a. Perspektif

Dengan menerapkan prinsip perspektif maka gambar yang dibuat akan memunculkan kesan keruangan (kedalaman) dan obyek yang digambar sesuai dengan apa yang terlihat. Hal ini seperti pengertian perspektif yaitu menggambar sesuai pandangan mata (prospectiva dalam bahasa Italia berarti pandangan).

Dengan demikian gambar yang dibuat harus sesuai dengan yang kalian lihat, benda yang dekat digambar lebih besar dibandingkan benda yang letaknya jauh atau benda yang jauh warnanya lebih pudar dibandingkan dengan benda yang dekat letaknya. Hal ini sudah dirumuskan dalam

HUKUM PERSPEKTIF :

1. Letak Garis horison pada bidang gambar menunjukkan letak benda terhadap tinggi mata orang yang menggambar.
2. Titik-titik Hilang selalu terletak pada garis Horison
3. Semua garis yang sejajar dengan tanah digambar sejajar dengan garis horison
4. Semua garis sejajar yang mengarah ke garis horison akan bertemu di satu titik pada garis horison.
5. Semua garis yang tegak lurus dengan tanah tetap digambar tegak lurus dengan garis horison.
6. Warna benda makin jauh makin pucat (pudar)
7. Bidang bulat akan terlihat atau digambar menjadi bentuk elips.

Istilah-istilah dalam gambar perspektif antara lain :

v **Garis Horison (GH)** , yaitu garis maya batas antara bidang langit dan tanah. Disebut juga cakrawala yang menjadi ukuran tinggi mata penggambar pada bidang gambar.

v **Titik Hilang (TH)**, yaitu titik pertemuan semua garis atau bidang yang mengarah dan menghilang pada garis horison. Semua titik atau benda yang semakin jauh dari pandangan akan menghilang pada titik hilang ini.

1. Kubistis (Balok)

1. Pengertian benda bentuk kubistis

Benda bentuk kubistis yaitu benda geometrik yang dibatasi oleh bidang-bidang datar, misalnya bentuk kubus, balok, meja, almari, kotak, radio, TV, buku, dan lain-lain. Benda bentuk kubistis digambar berkesan mempunyai ruang (volume) atau tidak datar.

2. Hal-hal yang harus diperhatikan dan tidak boleh ditinggalkan dalam menggambar bentuk kubistis
 - Terjemahan bahan atau rasa bahan yaitu perwujudan sifat-sifat benda yang digambar sesuai dengan sifat bahannya. Misalnya batu dibuat dengan arsir atau titik-titik, benda mengkilat dinyatakan dengan garis-garis, dan sebagainya.
 - Komposisi yaitu susunan keseluruhan antara benda yang digambar dengan ruang gambar.
 - Perspektif yaitu gambar berdasar pandangan mata penggambar (pandangan kedalaman yang serasi dari wujud benda tersebut).
 - Proporsi yaitu ukuran perbandingan antara bagian yang satu dengan lainnya pada suatu benda.

1. Silindris (Tabung)

1. Pengertian benda bentuk silindris

Benda bentuk silindris merupakan bagian dari bentuk geometris yang disebut juga dengan istilah bentuk tabung atau bentuk elips. Pada bentuk silindris, elips ini terdapat unsur lingkaran yang apabila dilihat secara perspektif tampak bulat yang disebut elips.

2. Macam-macam bentuk benda silindris

Bentuk-bentuk benda silindris beraneka macam, ada yang murni silindris (bentuk silindris) terdiri dari bidang lingkaran dan bidang datar. Ada benda bentuk silindris dengan luas penampang lingkaran yang berbeda.

3. Bentuk-bentuk benda silindris

Bentuk benda beraneka macam. Ada yang murni silindris atau bentuk silindris yang terdiri dari bidang lingkaran dan bidang datar. Ada pula bentuk silindris campuran/ganda, artinya beberapa bentuk silindris digabungkan dengan luas penampang lingkaran yang berbeda.

4. Perspektif gambar bentuk silindris

Bentuk silindris atau tabung bila kita lihat penampangnya akan tampak bulat pipih atau bulat telur yang disebut juga elips, pandangan lurus, dan pandangan bawah. Untuk ini selalu berpedoman pada garis cakrawala (garis horizon) dan titik lenyap (hilang) yang terletak pada garis horizon.

5. Pencahayaan dan pembuatan bayang-bayang pada benda bentuk silindris

Pencahayaan dan pembuatan bayang pada bentuk silindris dengan cara arsir/garis, teknik pembuatannya adalah searah dengan bidangnya yang melengkung.

6. Teknik arsir dan pembuatan bayang-bayang

Bila kita menggambar benda bentuk silindris dengan menggambar media garis atau arsir, maka teknik pembuatannya adalah searah dengan bidangnya yang melengkung. Cara membuat gelap terang (value) agar benda tampak realistis atau mempunyai plastisitas, maka harus berpedoman pada arah sinar/cahaya datang. Yang terkena langsung cahaya/sinar dibuat terang (putih) sedang yang tidak terkena cahaya/sinar dibuat gelap (kehitaman), pada umumnya disebut bayang-bayang tubuh. Bayangan yang terletak pada tanah atau dasar disebut bayang-bayang tanah, dibuat berdasar arah sudut datang sinar (cahaya).

pengertian dan contoh bentuk benda kubistis, silindris, dan bebas

1. bentuk benda kubistis

Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok).

Misalnya, meja,

kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya.

2. bentuk benda silindris

Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya.

3. bentuk benda bebas

Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan.

Misalnya, buahbuahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda-benda alam lainnya.

pengertian, jenis, dan prinsip menggambar bentuk, pengertian menggambar bentuk, prinsip menggambar bentuk

a. pengertian menggambar bentuk

Menggambar merupakan proses pengungkapan gagasan seseorang melalui bahasa gambar. Misalnya, seorang desainer ingin membuat guci, tentu ia akan membuat rancangan dalam bentuk gambar sebelum dibuat bentuk guci yang sesungguhnya. Untuk dapat membuat gambar yang baik, seseorang harus menguasai kemampuan menggambar terutama menggambar bentuk. Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek gambar bentuk bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar.

b. jenis-jenis/macam-macam menggambar bentuk

Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Menggambar bentuk benda kubistis

Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya.

2. Menggambar bentuk benda silindris

Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya.

3. Menggambar bentuk benda bebas

Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda-benda alam lainnya.

c. prinsip menggambar bentuk

Untuk dapat menggambar bentuk dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan langkah kerjanya. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Model

Model adalah objek yang dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekadar ingatan. Model gambar dapat dibuat secara langsung atau tidak langsung. Menggambar secara langsung, yaitu dengan menatap model yang ada di depan mata. Menggambar secara tidak langsung, yaitu menggambar model dari foto (reproduksi). Foto berasal dari majalah, koran, buku, atau media lainnya.

2. Proporsi

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan proporsi. Dengan menggunakan proporsi yang tepat, maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal.

3. Komposisi

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa. Gambar bentuk yang baik harus memerhatikan komposisi sehingga gambar yang dibuat dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama, dan selaras.

a. Keseimbangan (balance)

Keseimbangan adalah penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antarbagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat di salah satu sisi dan ringan di sisi yang lain.

b. Kesatuan (unity)

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur-unsur yang terpadu. Kesatuan artinya keterpaduan dari bagian-bagian gambar, tidak terkesan terbelah atau terpisah.

c. Irama (rhythm)

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur. Gambar yang terkesan ritmisnya akan terasa enak dipandang mata, lain dengan gambar yang acak-acakan dan tidak jelas pengaturan objeknya.

d. Keselarasan (harmony)

Keselarasan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu benda, atau benda yang satu dengan benda yang lain dipadukan.

4. Perspektif

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Semakin jauh benda tersebut maka akan hilang dari pandangan mata (menuju suatu titik), misalnya saat melihat rel kereta api. Sesungguhnya rel kereta api itu besarnya sama, tetapi karena kesan pandangan mata, rel tersebut akan semakin menyempit dan menuju ke satu titik. Jadi, perspektif adalah penggambaran objek berdasar kesan pandangan mata. Perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar. Bila benda yang digambar tidak menggunakan kaidah perspektif maka akan terkesan janggal.

5. Gelap-terang

Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK

MATA PELAJARAN : Seni Budaya

KELAS : X1,X2,X3 dan X4

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

SEMESTER : GASAL

NO	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
		KRITERIA KETETAPAN KETUNTASAN			
		KOM	DD	INTAKE	KKM
1.	Menunjukkan sikap respnsif dan pro aktif,peduli terhadap lingkungan dan sesama,serta menghargai karya seni dan pembuatnya.				78
	3.1. menganalisis bahan,media teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.				78
	• Menjelaskan pengertian apresiasi seni rupa	80	93	70	78
	• Menjelaskan hal-hal yang perlu di perhatikan dalam mengapresiasi karya seni	81	90	68	78
	• Mencoba mengapresiasi sebuah karya seni lukis	80	93	66	78
	• Memberikan pengarahan tentang tata cara pembuatan benda geometrik dan organis.	82	90	67	78
	• mampu membuat karya dua dimensi secara benar dengan teknik yang sudah di ajarkan	81	90	65	78
	3.2 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis simbol,fungsi,teknik dan nilai estetisnya.				78
	• menjelaskan benda kubistis dan silindris itu seperti apa	80	92	67	78
	• memberikan contoh cara pembuatannya	82	93	66	78

	• menjelaskan bahan bahan pembuatan benda kubistis dan silindris	81	94	67	78
	• menjelaskan teknik arsiran, gelap terang dalam pembuatan benda kubistis dan silindris	80	91	67	78
	• menguasai teknik yang sudah diajarkan	81	90	68	78
	• praktik membuat gambar benda kubistis dan silindris	80	93	67	78
	Ki.4. merancang seni rupa terapan daerah dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat				
	• Menjelaskan pengertian ragam hias	82	92	66	78
	• Menjelaskan contoh motif geometris dan non geometris	81	90	65	78
	• Menjelaskan cara pembuatan motif	80	92	66	78
	• Menjelaskan bahan bahan bahan yang akan di gunakan	81	90	67	78
	• Membuat pola sederhana dalam ragam hias	80	91	68	78
JUMLAH KKM					78

Keterangan : **KOMPLEKSITAS**

DAYA DUKUNG

INTAKE

TINGGI 50-64

81-100

81-100

SEDANG 65-80

65-80

65-80

RENDAH 81-100

65-54

50-54

Mengetahui,

Bantul, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Kurniantoro,S.Pd.
NIP.

Iswandi
NIM. 12206244020

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS : XI IPS 3

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

SEMESTER : GENAP

NO	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
		KRITERIA KETETAPAN KETUNTASAN			
		KOM	DD	INTAKE	KKM
2.	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural				78
	1.1 mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural				78
	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian kelompok sosial	80	93	70	78
	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi ciri-ciri kelompok sosial	80	91	66	78
	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan klasifikasi kelompok sosial	81	92	68	78
	1.2 menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural				78
	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan aspek dinamika sosial	82	93	66	78
	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial	83	90	65	78
	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan perkembangan berbagai kelompok sosial	80	92	67	78
	1.3 menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural				78
	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi masyarakat multikultural	80	91	67	78

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masyarakat multikultural 	81	90	68	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan keanekaragaman suku bangsa 	80	93	67	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsekuensi keanekaragaman masyarakat multikultural 	83	90	66	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemecahan masalah akibat keanekaragaman masyarakat multikultural 	84	92	66	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural 	82	92	66	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural 	81	90	65	78
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap toleransi dan simpati dalam menghadapi keanekaragaman kelompok sosial 	80	92	66	78
JUMLAH KKM					78

Keterangan :	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE
TINGGI	50-64	81-100	81-100
SEDANG	65-80	65-80	65-80
RENDAH	81-100	65-54	50-54

Mengetahui,

Bantul, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tutut Handayani Wisnu G, S.Sos
NIP. 19850612 201001 2 020

Rizal Asmara Sari
NIM. 12413241002

DOKUMENTASI PROGRAM KKN INDIVIDU



Gambar Media Pembelajaran Sosiologi